

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil objek dari Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat.

1.2. Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Operasional variabel penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Permodalan (CAR) (XI)	CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Aturan baru dari Bank Indonesia CAR minimum bagi setiap perbankan nasional adalah 8% (Bank Indonesia, 2011)	$CAR = \frac{\text{Moda Bank}}{\text{ATMR}} \times 100$	Rasio
NPM X2	NPM adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan yang diterima dari	$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100$	Rasio

	kegiatan operasionalnya		
Rentabilitas (X5)	ROA untuk mengukur Kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Kasmir,2010)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100$	Rasio
Efisiensi (X4)	BOPO untuk mengukur Tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. (Bank Indonesia, 2011)	$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100$	Rasio
Likuiditas (X5)	LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (kasmir,2010).	$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100$	Rasio

Sumber : Diolah sendiri

1.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagai anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili setiap populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang ada di Indonesia, selama periode tahun 2010-2016. Dan sampel dari penelitian ini adalah 2 perusahaan perbankan yang memenuhi syarat penelitian yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dan bank Indonesia pada tahun 2010-2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 1999). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat pada periode 2010 sampai 2016.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2010 sampai 2016.
3. Laporan keuangan yang dikeluarkan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan.
4. Adanya kelengkapan data perusahaan perbankan yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan.

1.4. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data kuantitatif, data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu, yaitu laporan keuangan perusahaan.
2. Data kualitatif, data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka-angka, seperti sejarah singkat perusahaan dan bidang usaha perusahaan.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder berupa Laporan Keuangan Publikasi Bank selama periode yang telah ditentukan. Data yang diperoleh diambil melalui beberapa website dari bank yang bersangkutan dan perpustakaan Bank Indonesia. Jenis laporan yang digunakan antara lain neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan kualitas aktiva produktif, perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum dan ikhtisar keuangan.

1.6. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*). Analisis

rasio keuangan berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan/bank. Analisis ini didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah Permodalan, Likuiditas, Efisiensi, Rentabilitas. Langkah langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan perusahaanperusahaan perbankan dengan menggunakan alat rasio keuangan Permodalan, Manajemen likuiditas, Efisiensi, dan Rentabilitas.
2. Melakukan analisis internal dengan cara membandingkan rasio rasio keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Muamalat Indonesia dari tahun ketahun secara keseluruhan (*time series*) **Rumus 6**. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja keuangan pada masing-masing bank dari tahun ketahun berikutnya sehingga dapat diketahui tendensi perubahan (fluktuasi) atau pertumbuhannya. Formulasi yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan kinerja bank adalah sebagai berikut:

Keterangan :

Ratio t = Rasio tahun sekarang

Ratio t-1 =Rasio tahun sebelumnya

3. Melakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*). Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda

dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau